

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang public merupakan tempat bagi masyarakat untuk berinteraksi satu sama lain dan tidak memiliki batasan ruang ataupun waktu. Ruang publik juga dapat digunakan bagi masyarakat baik individu maupun komunitas untuk melakukan aktivitas pada umumnya, namun memiliki ciri-ciri antara lain: ruang publik memiliki lokasi yang strategis untuk penggunaannya, mempunyai aksesibilitas yang baik dan memiliki visual dan fisik, merupakan jalur sirkulasi dan mempunyai tempat duduk yang berupa anak tangga dan bangku taman (Carr, 1992). Ruang public merupakan sarana bagi masyarakat untuk melakukan suatu aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi ataupun hiburan, dan tentu saja kegiatan-kegiatan tersebut mengarah kepada jenis kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sosial masyarakat. Namun, ruang public juga harus mengikuti perubahan-perubahan yang ada di masyarakat khususnya untuk kebutuhan penggunaannya, karena keterlibatan masyarakat sebagai pengguna pemakai fasilitas di ruang publik tersebut (Shirvani, 1985). Hampir semua Kota atau wilayah memiliki ruang publik termasuk di Kota Probolinggo.

Kota Probolinggo memiliki luas 56,667 km² ini, memiliki beberapa taman dan hutan kota sebagai peningkatan kualitas lingkungan pada Kota Probolinggo. Kota Probolinggo memiliki berbagai daya tarik kota yang wajib dikunjungi, salah satunya alun alun kota Probolinggo yang berfungsi sebagai ruang terbuka bagi masyarakat berbaur atau sekedar istirahat menghilangkan penat di suatu ruang terbuka yang tersedia, serta menjadi tempat bagi anak-anak melaksanakan aktivitas bermain maupun olahraga di lapangan terbuka.

Alun alun adalah suatu lapangan terbuka yang luas dan berumput yang dikelilingi oleh jalan dan dapat digunakan melaksanakan kegiatan masyarakat yang beragam. Jo Santoso dalam *Arsitektur Kota Jawa: Kosmos, Kultur & Kuasa* (2008), menjelaskan betapa pentingnya suatu alun-alun di sebuah Kota karena menyangkut beberapa aspek :

- a) Alun-alun dilambangkan sebagai tegaknya sistem kekuasaan atas suatu wilayah tertentu, dan menggambarkan tujuan dari harmonisasi antara dunia nyata (mikrokosmos) dan universum (makrokosmos) serta menjadi simbol pusat suatu Kota.
- b) alun alun memiliki fungsi sebagai tempat perayaan ritual atau keagamaan pada zaman dahulu.
- c) selain menjadi tempat kekuasaan dan perayaan ritual dan keagamaan alun alun menjadi tempat yang mempertunjukkan kekuasaan militer yang bersifat profan dan merupakan instrumen kekuasaan dalam mempraktikkan kekuasaan sakral dari sang penguasa.

Namun alun alun sekarang lebih dimaknai sebagai ruang publik terbuka di mana rakyat saling bertemu, berinteraksi dan fungsi sebagai pengaduan rakyat pada raja. Sebagai ruang publik, alun-alun menjadi tempat pertemuan rakyat untuk berbincang - bincang, berdiskusi, melakukan pesta rakyat dan kegiatan rakyat lainnya.

Alun-alun Kota Probolinggo saat ini menjadi ruang terbuka untuk masyarakat Kota Probolinggo dan memiliki fungsi sebagai tempat rekreasi dan tempat melaksanakan event pemerintah. alun alun adalah suatu tanah lapang yang dikelilingi oleh masjid di sebelah barat, stasiun kereta api di sebelah utara, penjara di sebelah timur, dan rumah bupati di sebelah

selatan. Setiap hari minggu akan melaksanakan atau diadakan pasar di alun alun, aktivitas yang banyak di lakukan saat ini di gunakan untuk tempat olahraga sepak bola,tenis,ada pula yang sekarang di fungsikan sebagai taman kota dengan menjual berbagai kuliner makanan dan berbagai tumbuh-tumbuhan. Selain itu alun alun Kota Probolinggo saat ini baru saja dilakukannya revitalisasi atau pembangunan dalam memperbaiki kondisi alun alun , setelah dilakukannya revitalisasi kondisi alun alun sudah cukup baik atau memuaskan untuk para penggunannya. Alun alun saat ini memiliki kebersihan yang baik, tersediannya pujasera bagi PKL, tersediannya playground untuk anak anak, dan tersediannya ebebrapa fasilitas pendukung seperti toilet,tempat sampah, pusat oleh oleh, air mancur, jalur pedestrian yang baik. Namun bagi para pengguna alun alun masih ada beberapa yang belum tersedia atau masih kurang dari segi fasilitas, seperti tidak tersediannya tempat duduk, kurangnya lampu taman dan pagar pembatas untuk keselamatan pengunjung alun alun di Kota Probolinggo. Menurut dinas lingkungan hidup (DLH) selaku pengelola alun alun mengatakan bahwa saat ini alun alun masih dalam proses revitalisasi atau pembangunan lebih lanjut untuk fasilitas yang belum disediakan saat ini di alun alun akan di sediakan segera oleh pihak pengelola agar alun alun memiliki daya tariknya sendiri sebagai ruang terbuka di Kota Probolinggo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian terkait lokasi penelitian di alun-alun Kota Probolinggo merupakan suatu tempat yang dikunjungi masyarakat sebagai tempat melakukan aktivitas mulai dari bersantai, olahraga, kuliner, rekreasi, dan bermain anak.Saat ini alun-alun sudah memiliki berbagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, namun ada beberapa hal yang membuat pengguna alun alun merasa kurang puas dengan ketersediaan fasilitas saat ini seperti tidak tersediannya tempat duduk, kurangnya pencahayaan, kurangnya penyediaan tempat sampah, toilet yang kurang bersih dan sebagainya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi alun alun serta kepuasan pengguna maka diperlukannya pernyataan dari pengguna alun alun mulai dari pengunjung, pedagang atau PKL, tukang parkir, dan pengelola alun alun. Rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini berdasarkan pengguna yaitu:

1. Bagaimana kondisi alun alun di Kota Probolinggo menurut pengguna?
2. Bagaimana tingkat kepuasan dan kepentingan berdasarkan pengguna terhadap kondisi alun alun Kota Probolinggo ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran penelitian yang di magsud dengan tujuan penelitian dilakukan demi mendapatkan apa yang akan dihasilkan oleh peneliti, tujuan juga dapat mengungkapkan sasaran dalam penelitian. Sama hal nya sasaran penelitian yaitu suatu objek yang akan di teliti pada suatu lokasi tertentu yang telah di tentukan oleh peneliti.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengguna alun alun Kota Probolinggo setelah dilakukannya revitalisasi pada alun alun. Tujuan dari penelitian ini ditujukan kepada pengelola alun-alun pengunjung alun-alun dan pedandang atau PKL sebagai alternative penyelesaian penelitian ini.

1.3.2 Sasaran Penelitian

1. Mengetahui kepuasan pengguna terhadap aktivitas, kenyamanan, keamanan, aksesibilitas, keselamatan dan fasilitas alun alun Kota Probolinggo.
2. Mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan dari pengguna alun alun Kota Probolinggo

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yaitu lingkup penelitian ini mulai dari lingkup batasan yang dari lingkup materi dan juga lingkup lokasi, dimana lingkup materi merupakan materi teori yang digunakan peneliti untuk membantu menyelesaikan penelitian. Lingkup lokasi merupakan lokasi yang akan di teliti dan batasan penelitian yang akan di lakukan.

1.4.1 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini membahas terkait, ruang public dan alun alun, seperti yang akan di bahas dalam penelitian sebagai berikut :

a) Ruang publik

Ruang terbuka public suatu ruang yang menjadi wadah aktivitas sosial yang melayani dan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat kota. Ruang terbuka juga menjadi tempat wadah dari kegiatan fungsional maupun aktivitas ritual yang mempertemukan sekelompok masyarakat dalam melakukan rutinitas normal kehidupan sehari hari maupun dalam kegiatan periodik (Carr,1992). Adapun fungsi ruang publik:

- 1) Berfungsi sebagai sosial budaya
- 2) Berfungsi sebagai ekologis
- 3) Berfungsi sebagai ekonomis
- 4) Berfungsi sebagai tempat arsitektural
- 5) Berfungsi sebagai tempat darurat

Dari berbagai fungsi ruang public yang ada, fungsi utama dari ruang terbuka yaitu menjadi tempat bagi masyarakat untuk bersosialisasi, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan masyarakat lainnya pada satu tempat terbuka. Dalam ruang public memiliki kriteria ideal antara lain :

- 1) Kenyamanan,
- 2) Keselamatan,
- 3) Keamanan,
- 4) Aksesibilitas,
- 5) Daya Tarik,

Secara historis, menurut Stephen Carr, dkk (1992), macam-macam tipologi ruang terbuka public yang termasuk kategori suatu ruang terbuka yang :

- 1) Taman-taman publik (public parks),.
- 2) Lapangan dan plaza (squares and plaza),
- 3) Taman peringatan (memorial parks),.
- 4) Pasar (markets),.
- 5) Jalan (streets),
- 6) Lapangan bermain (playgrounds),
- 7) Ruang terbuka untuk masyarakat (community open spaces),
- 8) Jalan hijau dan jalan taman (greenways and parkways),.

- 9) Atrium/pasar tertutup (atrium/indoor market place)
 - 10) Found spaces/everyday open spaces,
 - 11) Tepi laut (waterfronts)
- b) Alun alun

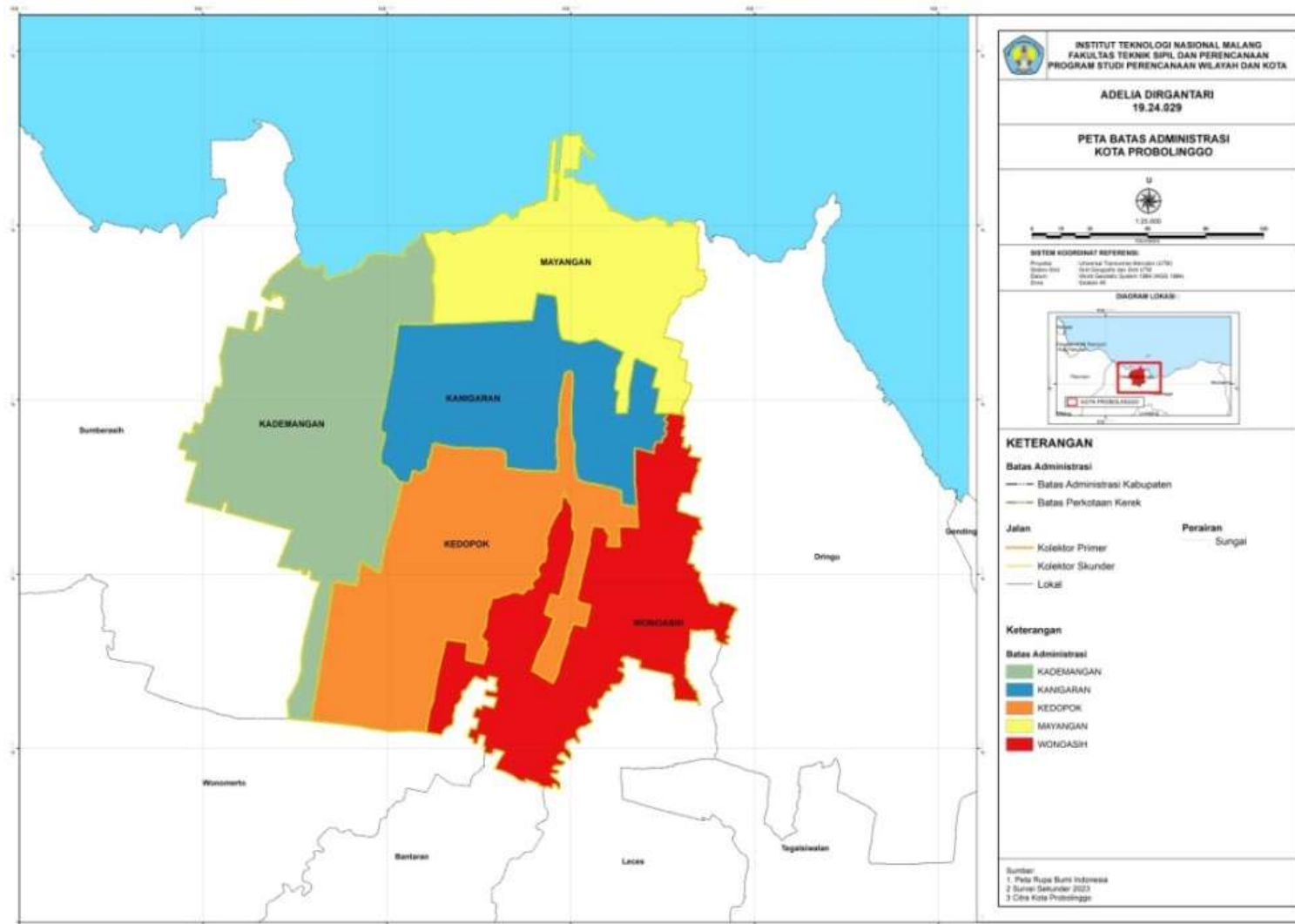
Alun-alun merupakan suatu tempat yang memiliki lapangan terbuka yang luas dan berumput yang dikelilingi oleh jalan dan dapat digunakan kegiatan masyarakat yang beragam. Di buat oleh Fatahillah, Menurut Van Romondt (Haryoto, 1986:386). Pada awalnya alun alun dibuat untuk melakukan sesuatu seperti ritual keagamaan, pertemuan masyarakat di desa, namun alun alun mulai menjadi tempat untuk masyarakat bersosialisasi dan beraktivitas di lapangan luas terbuka dan memiliki berbagai fasilitas pendukung yang tersedia.

1.4.2 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian yang diambil berada di Kota Probolinggo sebuah Kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia Kota Probolinggo berbatasan dengan

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur, Selatan dan Barat : Kabupaten Probolinggo

Probolinggo memiliki sebuah tempat terbuka alternatif yang cocok dikunjungi. Tentunya alun alun yang merupakan fasilitas public yang dapat digunakan oleh masyarakat. Terdapat berbagai hal yang dapat dilakukan di alun-alun Probolinggo, mulai dari piknik, bersantai, hingga melepas penat. Sebagaimana alun-alun pada umumnya, lokasinya dipastikan strategis dan mudah dijangkau. Alun-alun ini berada di pusat kota, tepatnya di dekat stasiun kereta api. Selain itu alun-alun merupakan sebuah tanah lapang yang ada di pusat kota. Semua kota yang ada di tanah air pasti memiliki fasilitas publik ini. Sebagai akses publik, artinya siapa pun boleh mengunjunginya tanpa terkecuali. Alun alun Probolinggo terletak di Jalan KH Mas Mansyur, Mangunharjo, Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur



Gambar 1 1 Peta Lokasi Kota Probolinggo, Jawa Timur

1.5 Keluaran dan Manfaat

Keluaran dan manfaat membahas keluaran yang akan di hasilkan dari penelitian ini serta manfaat yang akan di dapatkan dari penelitian sendiri maupun bagi penelitian selanjutnya .

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian yaitu keluaran yang akan di hasilkan dari penelitian Keluaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi alun alun Kota Probolinggo menurut pengguna alun alun.
2. Tingkat capaian responden pengguna alun alun di Kota Probolinggo
3. Tingkat kepuasan dan kepentingan menurut pengguna alun alun Kota Probolinggo

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu manfaat parktis dan manfaat akademis berikut penjelasan dari dua manfaat penelitian :

A. Manfaat Penelitian Praktis

Manfaat penelitian praktis merupakan suatu penelitian bisa digunakan atau berguna untuk memecahkan suatu masalah secara pratikal atau sebagai alternative solusi suatu permasalahan. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu mengetahui kebutuhan ruang publik di Kota Probolinggo mulai dari kriteria ruang publik yang di inginkan oleh pengunna alun alun Kota Probolinggo berdasarkan tingkat kepuasan dan kepentingan yang ada di alun alun Kota Probolinggo

B. Manfaat Penelitian Akademis

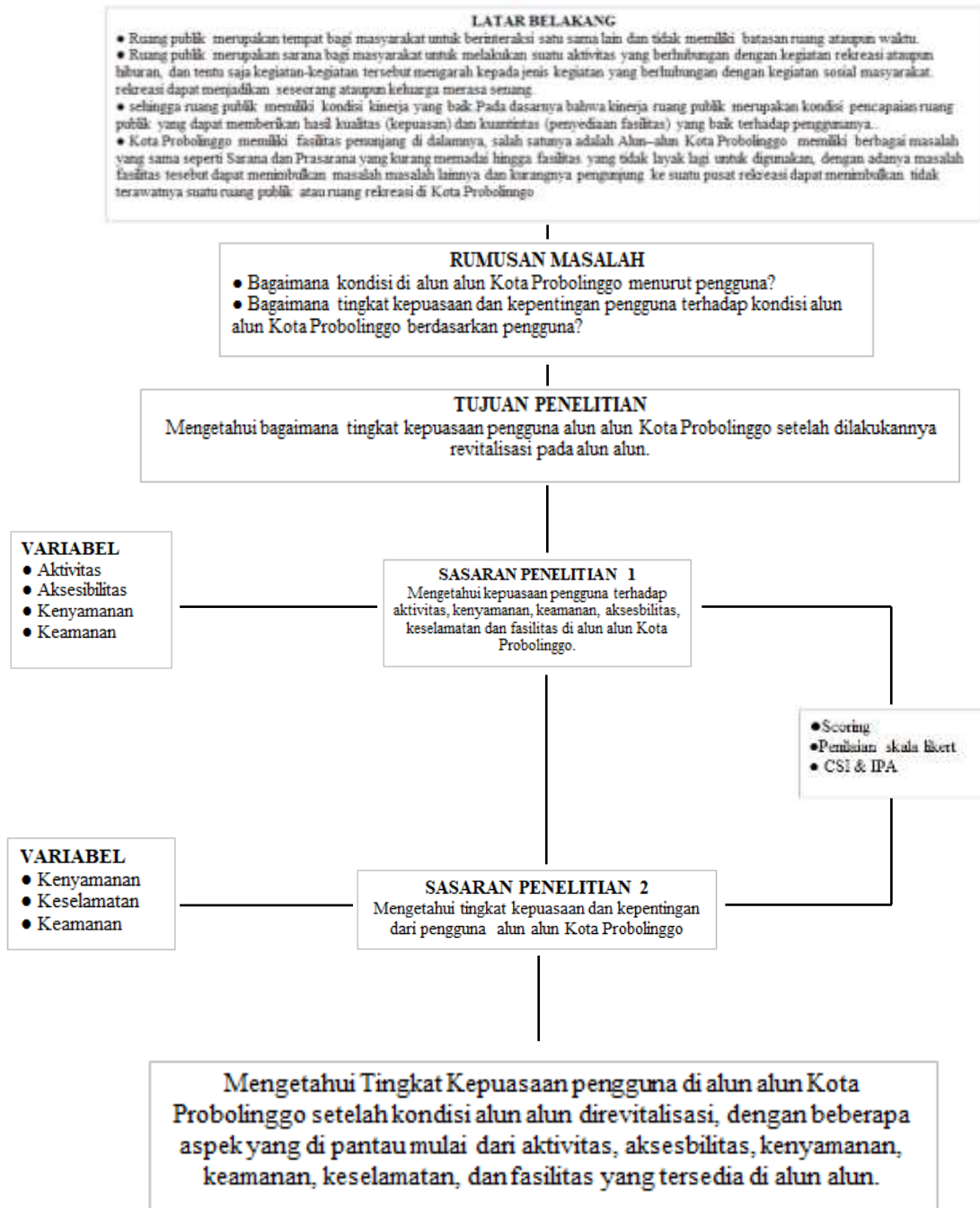
Manfaat penelitian akademis merupakan suau penelitian yang dimana sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama. selanjutnya akan dijelaskan manfaat penelitian akademis dari penelitian ini, Peneliti dapat melatih wawasan peneliti untuk menerapkan ilmu tentang ruang publik pada suatu wilayah dimana dapat diketahui standar kebutuhan suatu ruang publik dan peneliti bisa memahami metode serta pendekatan yang akan di gunakan dalam penelitian ini hingga akhir.

1.6 Sistemika Pembahasan

- BAB 1 terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, ruang lingkup lokasi, Keluaran dan Manfaat dan seluruh sistematika pembahasan dari laporan penelitian membahas tentang identifikasi tingkat kepuasan pengguna di alun alun Kota Probolinggo.
- BAB 2 Landasan teori yang digunakan oleh peneliti berupa teori alun alun, ruang publik, kriteria ruang publik, serta penelitian terdahulu sebagai referensi dalam membantu menyelesaikan penelitian alun alun sebagai ruang publik.
- BAB 3 Membahas terkait Metodeologi Penelitian alat atau metode yang digunakan sebagai alat untuk membantu metode yang digunakan metode scoring, Skala Likert, CSI dan IPA. metode untuk pengumpulan data menggunakan observasi, kuisisioner, dan wawancara.
- BAB 4 Menjelaskan gambaran umum Kota Probolinggo, Kecamatan Mayangan, dan gambaran umum lokasi penelitian alun alun Kota Probolinggo.

- BAB 5 Hasil dan analisis dari penelitian dan hasil dari berbagai responden yang menjawab pertanyaan berdasarkan kuesioner dan wawancara.
- BAB 6 Kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil dalam menyusun skripsi identifikasi tingkat kepuasan para pengguna terhadap alun alun Kota Probolinggo

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 3 Kerangka Pemikiran

Sumber : Peneliti, 2023